



PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SMPI AS-SHODIQ BULULAWANG MALANG

Muhammad Syirojul Ade Fernanda¹, Ika Ratih Sulistiani², Kukuh Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 122001011063@unisma.ac.id, ika.ratih@unisma.ac.id,

kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

A less innovative learning process is one of the factors that results in less than optimal student learning outcomes. Therefore, it is necessary for a teacher to use learning methods that can be used effectively in the learning process. Based on previous research, maximum learning outcomes are influenced by learning methods. The research method used is a type of quantitative research using a quasi-experimental design method in which there is an experimental group and a control group. The population used in this research were all class VIII students at SMPI As-Shodiq Bululawang with a total of 48 students. The data collection technique used in this research uses a written test in the form of a posttest and documentation. The results of this research show that there is an influence of the discussion learning method on learning outcomes, where student learning outcomes using the discussion method show an average of 81.64, while with the lecture method the results are 81.64. average 67.35. Based on the analysis of learning outcomes data through statistical tests in the Independent Sample T-Test showing a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted.

Kata Kunci: *Discussion Method, Fiqh Subjects, Student Learning Outcomes,*

A. Pendahuluan

Merujuk pada penjabaran dari Bab 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." (Undang-Undang Pendidikan Nasional, 2003). Salah satu komponen paling krusial pada keberlangsungan hidup manusia adalah pendidikan. Hal tersebut bisa membantu orang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, serta membantu mereka berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan beradaptasi dengan perubahan. Dalam era modern yang sangat dinamis ini, pendidikan sangat penting untuk

generasi muda untuk membangun diri sendiri dan menjadi bagian dari masyarakat yang lebih positif (abidin, 2021).

Saat memasuki abad 21 sistem pendidikan nasional dihadapkan dengan kendala yang berat dalam upayanya menumbuhkan SDM yang memiliki daya kompetitif global. Pendidikan merupakan alat yang hebat untuk mencapai tujuan ini. Hanya melalui pendidikan kita dapat dan seharusnya mampu menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Pada saat yang sama, empat strategi untuk pendidikan yang efektif telah diusulkan oleh komisi Pembelajaran Abad 21. Salah satunya adalah menguasai seni belajar, yang mencakup kemampuan siswa untuk memperoleh informasi yang relevan dari aliran data yang tampaknya tak berujung. Yang kedua adalah pembelajaran untuk menjadi, dimana siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengenali diri mereka sendiri dan beradaptasi dengan lingkungan mereka (Cahyanto, 2023). Yang ketiga adalah pembelajaran untuk melakukan, di mana siswa diharapkan untuk mengembangkan ide-ide tentang sains melalui tindakan atau tindakan. Dan yang keempat (Rando & Agnes, 2016).

Melanjutkan poin sebelumnya, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mengajarkan siswa cara berpikir kritis dan memecahkan masalah dunia nyata, bukan hanya cara mendapatkan pekerjaan. Masalah utama yang sering muncul di lembaga formal adalah kemampuan siswa untuk menyerap informasi (Lesilolo, 2019). Hasil belajar siswa rata-rata, yang masih sangat mengkhawatirkan, dengan jelas menunjukkan hal ini. Hal ini jelas berasal dari fakta bahwa lingkungan belajar konvensional tidak menghargai gaya belajar siswa. Dengan kata lain, siswa masih belum memiliki kebebasan untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri atau mengembangkan pemahaman tentang cara kerja pikiran mereka sendiri karena guru masih memiliki begitu banyak kekuasaan di kelas.

Salah satunya, cara pendidikan berjalan menentukan keberhasilan pendidikan. Sekolah, sebagai bentuk pendidikan formal, adalah tempat dimana terjadi interaksi antara siswa dan pendidik (Cahyanto dkk., 2022. Semua guru berharap agar siswa mereka mencapai hasil belajar terbaik mereka selama proses pembelajaran. Meski demikian, masih ditemukan siswa yang tidak mencapai KKM yang ditargetkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyaknya pendidik yang belum sepenuhnya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang terbukti berhasil bagi siswa. Oleh karena itu, kemampuan memahami, menerapkan, dan memilih pendekatan pembelajaran yang paling relevan ialah kompetensi yang sangat krusial bagi pendidik (kristian & agus, 2019).

Temuan dari observasi awal dari pembelajaran Fiqih di kelas VIII SMPI As-shodiq Bululawang Malang menunjukkan beberapa masalah. Yang pertama adalah

penerapan pendekatan ceramah yang dominan, yang menjadikan guru terbatas hanya untuk berbicara tentang materi dan siswa hanya mendengarkannya, setelah itu hanya sebagian kecil siswa yang mencatat apa yang disampaikan guru. Kegiatan pembelajaran saat ini terasa kurang menarik, tidak ada aktivitas yang melibatkan diskusi kelompok atau sesi tanya jawab yang menstimulus semangat siswa. Siswa tidak selalu merasa nyaman mengajukan pertanyaan, dan lebih buruk lagi, mereka tampaknya tidak pernah memiliki jawaban saat guru bertanya. Meskipun instruktur telah berulang kali meminta, kelas tetap menunjukkan sedikit minat untuk mengajukan pertanyaan atau masalah tentang topik yang dibahas. Terjadi keheningan yang canggung di kelas setiap kali seorang siswa mencoba memperhatikan penjelasan guru karena siswa lain lebih suka mengutak-atik daripada mendengarkan.

Dalam pelajaran Fiqih di SMPI As-Shodiq Bululawang Malang, terlihat bahwa guru kelas VIII menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Guru kerap hanya menerapkan pendekatan ceramah, yang monoton dan mengakibatkan siswa merasa ngantuk dan jenuh. Faktor internal dan eksternal memainkan peranan krusial untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa elemen yang mempunyai dampak signifikan terhadap hasil belajar tersebut antara lain adalah kurangnya motivasi, ketidakterediaan instrumen pembelajaran yang memadai, penerapan media yang tidak relevan, minimnya perhatian dari wali, kurangnya konsentrasi siswa pada penjelasan guru, serta kurangnya dukungan dari pihak pengajar. Lebih jauh lagi, praktik pengajaran yang tidak efisien dan ruang fisik yang ketinggalan zaman atau tidak ada juga berperan (Syafii, 2018). Dari beragam faktor tersebut, peningkatan metode pembelajaran menjadi hal yang paling utama. Dengan demikian, pemilihan metode yang tepat, seperti metode diskusi, bisa sangat berdampak pada hasil belajar dari peserta didik.

Merujuk pada penjabaran dari Irwan (2018), metode diskusi merupakan pendekatan pengajaran di mana siswa dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti pernyataan atau pertanyaan yang kompleks yang perlu mereka bahas dan selesaikan secara bersama-sama. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi ilmiah dalam kelompok, guna mengumpulkan pendapat, menarik kesimpulan, dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis terdorong dalam melangsungkan penelitian “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII SMPI As-Shodiq Bululawang Malang”.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen desing yang mana terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPI As-Shodiq Bululawang dengan jumlah 48 siswa, dalam hal ini peneliti menentukan jumlah minimum pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dan mendapatkan hasil minimum sebesar 43 dan peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 48 siswa yang terdiri dari kelas kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Tes tulis berupa posttest dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hasil menggunakan Independent sample T-Test menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelas VIII Di SMPI As-Shodiq Bululawang Malang

Setelah melakukan penelitian melalui penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian yang ada di SMPI As-shodiq Bululawang malang terkhusus kelas VIII menunjukkan hasil yang signifikan, dibuktikan dengan rata-rata perolehan skor hasil belajar menggunakan metode diskusi yang relatif tinggi dari kelas VIII A dan metode ceramah yang relatif rendah dari kelas VIII B. Temuan dari studi ini menyoroti pentingnya penyesuaian strategi pengajaran baik terhadap konten maupun peserta didik secara individu untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Telah terbukti bahwa siswa mencapai hasil pembelajaran yang lebih tinggi saat menggunakan metode diskusi dibandingkan melalui metode ceramah. Pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode diskusi, siswamencetak skor antara 60-96, dengan rata-rata 81,00 pada penilaian akhir mereka. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah mencetak skor 44-90, dengan rata-rata 61,00 pada penilaian yang sama setelah menerima perlakuan.

Berdasarkan hasil tes, jelas bahwa hasil pembelajaran menggunakan metode diskusi secara umum baik, dengan banyak siswa melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu metode diskusi secara signifikan memengaruhi pengajaran fiqih. Dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan merencanakan, menjelaskan, menganalisis dan evaluasi, sehingga meningkatkan kinerja akademik mereka secara keseluruhan. Kesuksesan proses pembelajaran bergantung pada

seberapa baik siswa memahami konsep dan menguasai materi setelah proses pembelajaran (Simanjutak, 2020) siswa yang menunjukkan hasil pembelajaran kurang optimal bukan karena kurang kemampuannya tetapi karena kurangnya motivasi dari berbagai pihak. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hasil pembelajaran kurang optimal adalah kurangnya metode pembelajaran yang kurang memadai atau metode pembelajaran yang kurang efektif.

Pencapaian keberhasilan pendidikan sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, yang memerlukan kesesuaian konten, sumber daya dan lingkungan pembelajaran. Pendidik harus mampu mengelolah ketiga elemen tersebut dengan baik untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang lebih optimal. Dalam konteks kelas VIII di SMPI As-shodiq bululawang. Nilai yang diperoleh menunjukkan hasil pembelajaran yang memuaskan, penerapan metode pembelajaran melalui penerapan metode diskusi diharapkan secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam matapelajaran fiqih, yang mencakup domain kognitif, afektif, psikomotorik (Mahmudi dkk, 2022). Metode pembelajaran diskusi merupakan strategi yang efektif dalam menumbuhkan hasil belajar siswa.

Dalam analisis Halim & Nurul (2016) ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran melalui metode diskusi yaitu karakteristik siswa, peran guru, dan lingkungan belajar. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, proses pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif, memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan baik dalam mencapai pemahaman bersama. Hasil pembelajaran yang dicapai dianggap baik, dengan rentang skor antara 64-96. Paparan terus menerus terhadap metode pembelajaran melalui penerapan metode diskusi sangat penting untuk terus meningkatkan hasil pembelajaran secara signifikan. Diharapkan bahwa pembelajaran melalui penerapan metode diskusi akan membantu siswa merasa nyaman dan mendorong berpikir kritis mengenai matapelajaran yang mereka pelajari.

2. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Malang

Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa hasil belajar siswa di mata pelajaran fiqih kelas VIII di SMPI As-shodiq Bululawang Malang dipengaruhi oleh metode diskusi. Nilai signifikan (2-tailed) $0,000 > 0,05$ mengindikasikan pembelajaran diskusi mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran ceramah. Metode ceramah telah menjadi pendekatan utama dalam pengajaran matapelajaran fiqih di SMPI As-

shodiq Bululawang Malang selama ini. Peneliti memilih untuk membandingkan metode diskusi dengan metode ceramah sebagai pembanding. Metode diskusi dipilih sebagai variabel bebas karena fokus pada siswa untuk meningkatkan antusias dan efektivitas pembelajaran. Ini melibatkan proses belajar berbasis kelompok dengan menggunakan tema pembelajaran yang akan dibahas dan didiskusikan bersama pada setiap kelompok dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan berbicara siswa.

Irwan (2018) menyatakan bahwa metode diskusi ialah suatu metode pengajaran dimana siswa dihadapkan pada suatu permasalahan, yang bisa berformat pernyataan atau pertanyaan yang menantang yang harus dibahas dan dipecahkan bersama. Dalam perspektif tersebut dijelaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis diskusi merupakan pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah secara aktif untuk memperluas pengetahuannya dan memperkuat argumennya. Pemilihan metode pembelajaran harus memper timbangkan berbagai faktor seperti tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, kondisi siswa serta aspek-aspek non-teknis (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran bergantung pada banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan tersebut, termasuk peran guru yang secara langsung memengaruhi, mengembangkan, dan meningkatkan kecerdasan dan kemampuan siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pemilihan metode pembelajaran yang efektif.

Peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa dapat dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, yang dapat membantu siswa dalam memperoleh sumber belajar. Pada tahap awal penelitian, siswa mengikuti uji validitas dengan jumlah 30 soal untuk menilai kemampuan mereka, tahap ini dilakukan baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, kelompok kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dalam mata pelajaran fiqh, sementara kelompok kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah untuk mata pelajaran yang sama. Data yang dikumpulkan kemudian diolah melalui pemanfaatan IBM SPSS Statistics 25 untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas. Pengujian data memerlukan kriteria berdistribusi normal dan homogen, yang dikonfirmasi melalui pengujian normalitas.

Tujuan penelitian ini yaitu “untuk mengevaluasi bagaimana metode diskusi mempengaruhi hasil belajar siswa fiqh di SMPI As-shodiq Bululawang Malang.” Peneliti melakukan uji prasyarat analisis untuk normalitas dan homogenitas. Hasilnya menjabarkan bahwa data tersebut “berdistribusi normal” dengan nilai signifikansi 0,200 di atas 0,05. Untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan leave

statistic pada taraf signifikansi 5% dan menemukan bahwa skor signifikansi 0,940 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Selanjutnya, temuan uji hipotesis independen sample T-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (02-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menjabarkan bahwa hipotesis yang diuji pada studi ini diterima. Analisis data menjabarkan bahwa kelas eksperimen mendapat skor rata-rata 81,64 dibandingkan dengan kelas kontrol, yang mendapat skor rata-rata 67,35. Hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih unggul daripada kelompok kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII SMPI As-Shodiq Bululawang Malang. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian ini. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas yang tidak signifikan tidak mempengaruhi hasil "belajar". Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII SMPI As-Sodiq Bululawang Malang.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Febby (2021), yang juga menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur dipengaruhi oleh penerapan metode diskusi dan debat. Penelitian Febby menggunakan metode regresi linier berganda atau korelasi berganda untuk menguji hipotesis, dengan hasil yang mengindikasikan pengaruh signifikan antara variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai F hitung sebesar 23,978 (lebih besar dari 3,21). Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa metode diskusi berperan penting dalam mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh (2014), yang menunjukkan bahwa teknik diskusi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian Maesaroh, diperoleh rata-rata hasil belajar untuk kelas kontrol sebesar 52,80 dan untuk kelas eksperimen sebesar 65,65. Melalui uji statistik, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,32 dan nilai t tabel sebesar 0,17, yang menyebabkan hipotesis nol (H_0) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan teknik diskusi berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda, dkk (2024) juga memberikan hasil yang mendukung temuan sebelumnya, yaitu bahwa metode diskusi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian ini

menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai posttest mencapai 84,78, sementara nilai pretest hanya 50,65. Selanjutnya, penelitian oleh Sri (2020) juga mengungkapkan bahwa metode diskusi mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam penelitian tersebut, kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,74, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh 54,43. Uji perbedaan rata-rata menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,96 dan t tabel sebesar 0,683, di mana nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang menyebabkan hipotesis nol (H_0) diterima. Kesimpulannya, penerapan metode diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di Pesantren Al-Mustaqin Parepare. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2022) dengan judul "Pengaruh Metode Diskusi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTsN 7 Blitar" juga mengungkapkan bahwa metode diskusi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan berargumentasi mereka terhadap permasalahan yang dibahas, melalui interaksi dalam kelompok. Selain itu, penggunaan metode diskusi juga berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang penting dalam pengembangan metakognisi. Metakognisi sendiri merujuk pada pemahaman yang mendalam tentang cara individu menggunakan pengetahuan mereka secara efektif, yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, metode diskusi tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih kompleks dan reflektif pada siswa.

Dalam pembelajaran berbasis diskusi, peran guru hanya sebatas menjadi moderator atau pembimbing dalam proses pembelajaran, yaitu menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran dengan cara menjelaskan permasalahan kepada setiap kelompok dengan menggunakan LKS. Melalui partisipasi langsung ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dengan mendapatkan gambaran konkret tentang materi pembelajaran. Tujuan dari metode ini adalah mengurangi ketergantungan pada penjelasan instruktur yang membosankan dan berulang-ulang, yang seharusnya menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Hasil belajar siswa dapat menurun jika mereka terlalu bergantung pada bentuk dukungan ini, karena hal ini menurunkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif di kelas melalui diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif dan interaktif lainnya dengan harapan mereka akan memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh tentang materi dan lebih mampu menerapkannya dalam situasi yang menarik dan relevan. Keterlibatan langsung siswa dalam pemecahan masalah dan analisis praktis memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan pemahaman konsep secara aktif. Oleh karena itu, penerapan metod pembelajaran menggunakan metode diskusi berdampak pada hasil belajar siswa.

D. Simpulan

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Hasil belajar peserta didik yang memperoleh perlakuan di kelas eksperimen mencapai maksimum 96, minimum 64, dan rata-rata 81,64. Sebaliknya, kelas kontrol yang diterapkan metode pembelajaran berbasis pelajaran memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen, yaitu nilai maksimal 88, nilai minimal 40, dan nilai rata-rata 67. ,35, bekerja pada tes yang sama. alat. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Smpi As-Shodiq Bululawang Malang. Dengan menggunakan uji independen sample T-Test, hasil statistik uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian, hipotesis yang diuji dapat diterima karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 5%.

Daftar Rujukan

- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64-84.
- Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., ... & Barile, N. B. (2021). No Analisis struktural kovarians pada indikator yang berhubungan dengan kesehatan di antara para lansia di rumah, dengan fokus pada perasaan subjektif tentang kesehatan Title. *Fisheries Research*, 140(1), 6.
- Aprileoni, W. P., Rulina, D., & Seftiawan, R. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 297-307.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

- Cahyanto, B. (2023). School Culture-Based Character Education: Implementation of Strengthening Religious Character in Islamic Primary Schools. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10, 832–843.
- Cahyanto, B., Mukhtar, A. S., Iliyyun, Z. B. M., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202–213.
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. *Computer Physics Communications*, 180(4).
- Halim, N. A. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dan Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Ikhwan, A. C. (2021). Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). Variasi Belajar. 1–23.
- Mukani, M., & Sumarsono, T. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang. *UIN Sunan Ampel Journal of Islamic Education*, 5(2).
- Musthofa, S. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. UIN-MALIKI Press, Malang. Ong, Johan Oscar, and Jati Pambudi. "Analisis kepuasan pelanggan dengan importance performance analysis di SBU laboratory

- Cibitung PT Sucofindo (PERSERO)." JaTi Undip: Jurnal Teknik Industri 9.1 (2014): 1-10.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
- Nurhayati, N. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 2(2), 124-134.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal misykat, 3(1), 171-187. Sukiman, Dr, and M. Pd. "Pengembangan Media Pembelajaran, Yogyakarta: Pedagogia: PT." Pustaka Insan Madani (2012).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal misykat, 3(1), 171-187.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal misykat, 3(1), 171-187.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik pengambilan sampel. In Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme (pp. 1-7)..
- Rusman, D., & Pd, M. (2012). Model-model pembelajaran. Raja Grafindo, Jakarta. Sanjaya, Wina. "Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Perdana Media)." (2011).
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudiyono, S. P. (2021). Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penerbit Adab. Yogica, Relsas, Arief Muttaqin, and Rahmadhani Fitri. Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran. IRDH Book Publisher, 2020.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(1), 104-116.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. Jurnal komunikasi pendidikan, 2(2), 115-123.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." Alfabeta, Bandung (2016).

- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji kesukaan hasil jadi kue brownies menggunakan tepung terigu dan tepung gandum utuh. *Binus Business Review*, 5(1), 57-65.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113). Afandi, Muhamad, et al. "Model dan metode pembelajaran." Semarang: Unissula 16 (2013).
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113)